

ABSTRAK

Gangguan asupan nutrisi pada ibu hamil yang paling sering terjadi adalah Kekurangan Energi Kronik (KEK). Diagnosa KEK pada ibu hamil jika Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm. Prevelensi ibu hamil KEK di Arosbaya sejak bulan Januari-Desember 2023 yaitu 17 ibu hamil dari 474 total ibu hamil atau sebesar 3,58%. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian KEK meliputi faktor resiko, masalah, penyulit dan penatalaksanaan pada primigravida trimester 3 dengan KEK di wilayah kerja Puskesmas Arosbaya. Metode dalam studi kasus ini menggunakan rancangan *multiple case design* menggunakan dua responden dengan kriteria yang sama yaitu primigravida trimester 3 dengan LILA <23,5 cm. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan dokumentasi buku KIA. Hasil studi kasus ini bahwa usia, pendidikan, pendapatan ekonomi, asupan nutrisi dan penyakit infeksi bukan merupakan faktor utama penyebab KEK. Tidak semua responden KEK mengalami masalah seperti pusing, mudah lelah, mata berkunang, nafsu makan berkurang dan penurunan berat badan. Tidak semua responden juga mengalami anemia, berat badan tidak bertambah secara normal dan terpapar penyakit infeksi. Dan tidak semua responden mendapatkan PMT. Serta kedua responden sama-sama rutin melakukan pemeriksaan ANC dan mengkonsumsi tablet Fe. Sehingga diperlukan pendidikan kesehatan tentang faktor resiko KEK agar masyarakat umum khususnya ibu hamil KEK mendapatkan pengetahuan terkait KEK. Selain itu, asuhan secara komprehensif dilakukan untuk mengurangi masalah yang dirasakan termasuk mengkonsumsi tablet fe dan perbaikan pola nutrisi perlu dilakukan untuk mengurangi penyulit akibat KEK. Serta perlu adanya pemerataan PMT di setiap desa.

Kata Kunci : Primigravida, KEK, Faktor Resiko

ABSTRACT

The most common disturbance in nutritional intake in pregnant women is Chronic Energy Deficiency (CED). Diagnosis of CED in pregnant women if Upper Arm Circumference (LILA) < 23.5 cm. The prevalence of KEK pregnant women in Arosbaya from January-December 2023 is 17 pregnant women out of 474 total pregnant women or 3.58%. This case study aims to determine the description of the incidence of CED including risk factors, problems, complications and management in third trimester primigravida with CED in the Arosbaya Health Center working area. The method in this case study uses a multiple case design using two respondents with the same criteria, namely 3rd trimester primigravida with LILA <23.5 cm. Data collection was carried out by interviews using questionnaires and KIA book documentation. The results of this case study show that age, education, economic income, nutritional intake and infectious diseases are not the main factors causing CED. Not all KEK respondents experienced problems such as dizziness, fatigue, light eyes, reduced appetite and weight loss. Not all respondents also experienced anemia, did not gain weight normally and were exposed to infectious diseases. And not all respondents received PMT. And both respondents routinely carry out ANC checks and consume Fe tablets. So health education is needed about the risk factors for CED so that the general public, especially pregnant women with CED, gain knowledge regarding CED. Apart from that, comprehensive care is carried out to reduce perceived problems, including consuming fe tablets and improving nutritional patterns need to be carried out to reduce complications due to CED. And there needs to be equal distribution of PMT in each village.

Keywords: Primigravida, CED, Risk Factors